

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMPERSIAPKAN
PESERTA DIDIK DALAM MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN DI SMP
NEGERI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

SEPTYA SUARJA
NIM. 1103688

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Septya Suarja. 2015. The Guidance and Counseling Teachers' Efforts to Prepare the Learners to Choose Further Education. Thesis. Graduate Program of Faculty of Education of Padang State University.

It would be effective to direct the learners to determine their further education since they were in primary school, such as in Elementary School and Junior High School. The local curriculum for Junior High School had a crucial role to help the students to determine their higher education. The phenomena in the field, however, indicated that the learners were confused to choose further school, and parents exerted more influence upon them. The purpose of this research was to uncover, describe, and analyze the Guidance and Counseling teachers' efforts to prepare the learners to choose further education.

This was a descriptive research which applied quantitative approach. The population of the research was 87 Guidance and Counseling teachers from 37 SMPNs in Kota Padang. By using purposive sampling technique, 30 Guidance and Counseling teachers from 37 SMPNs in Kota Padang were chosen as the sample. The instrument of the research was questionnaire of Likert scale. The data gotten was analyzed by using percentage technique.

The result of the research indicated that the Guidance and Counseling teachers' efforts to prepare the learners to choose further education in general was in adequate category or 56,67%. Specifically, sub variable a) Guidance and Counseling Service program was in adequate category by 43,34%, b) the implementation of the service was in less good category by 76,67%, c) the recommendation from the Guidance and Counseling teachers was in good category by 63,33%. The efforts that could be done by the Guidance and Counseling teachers to prepare the learners to choose further education were (a) providing a guidance for the Junior High School students, (b) providing information about further education completely, (c) designing a format of service about further education. Based on these findings, it was concluded that the efforts done by the Guidance and Counseling teachers to prepare the learners to choose further education need to be improved in the term of Guidance and Counseling service program and the implementation of the Guidance and Counseling service.

Keywords: The Guidance and Counseling Teachers' Efforts, Choosing Further Education

ABSTRAK

Septya Suarja. 2015. Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Arah pemilihan sekolah lanjutan akan efektif diberlakukan mulai dari pendidikan dasar, yaitu tingkat SD dan SMP. Satuan pendidikan SMP memiliki peran penting dalam membantu kesuksesan peserta didik menempuh pendidikan lanjutan. Fenomena yang terjadi peserta didik bingung dengan arah pemilihan sekolah lanjutan dan orangtua lebih berperan dalam pemilihan sekolah lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap, mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.



Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 87 guru BK dari 37 sekolah SMPN Kota Padang, dengan jumlah sampel 30 guru BK dari 8 sekolah SMPN Kota Padang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yakni angket dengan model skala *Likert*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan secara umum berada pada kategori cukup dengan 56,67%. Secara khusus: (a) pada sub variabel program pelayanan BK berada pada kategori cukup dengan 43,34%, (b) pada sub variabel pelaksanaan pelayanan berada pada kategori kurang baik dengan 76,67%, dan (c) pada sub variabel rekomendasi dari guru BK berada pada kategori baik dengan 63,33%. Upaya yang dapat dilakukan guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yaitu: (a) guru BK perlu membuat pedoman untuk peserta didik SMP, (b) perlu menyiapkan informasi berkaitan dengan pendidikan lanjutan secara lengkap, (c) membuat format layanan tentang studi lanjut. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan perlu ditingkatkan dari program pelayanan BK dan pelaksanaan pelayanan BK.


Kata Kunci: Upaya Guru BK, Memilih Sekolah Lanjutan

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Septya Suarja*
NIM : 1103688

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Nevivarni S., M. S.</u> Pembimbing I		<u>16 - 02 - 2015</u>
<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> Pembimbing II		<u>16 - 02 - 2015</u>





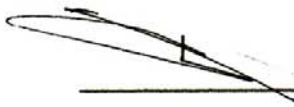
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,


Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M. S.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Marjohan, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Alwen Bentri, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Septya Suarja**

NIM : 1103688

Tanggal Ujian : 3 Februari 2015

SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan di SMPN Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan,




Septya Suaria
NIM. 1103688

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul ***“Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan di SMPN Kota Padang”***, kemudian sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat-Nya.

Dalam penyelesaian penulisan hasil penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta memperdalam kemampuan penulis dalam melakukan analisis data penelitian dan menyusun instrumen penelitian yang baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku pembimbing II yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mampu kreatif dalam menentukan kajian yang unik dan berbeda dalam penelitian, serta senantiasa memberikan dorongan kepada penulis untuk mampu mengeluarkan ide-ide kreatif dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., dan Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.
4. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku dosen penguji luar prodi yang telah bersedia memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap penulis untuk dapat menyusun hasil penelitian secara lengkap dan sempurna.
5. Bapak Dr. Herman Nirwana, M.Pd, Kons., Dr. Daharnis, M.Pd, Kons., dan Dr. Marjohan, M.Pd, Kons., selaku penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu untuk merevisi dan memberikan masukan agar instrumen yang akan digunakan menjadi lebih baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen PPS FIP UNP, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga membantu dalam penyelesaian hasil penelitian.
7. Pimpinan dan segenap karyawan PSS2 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian hasil penelitian.
8. Kepala Sekolah, Guru, Guru BK, Karyawan dan peserta didik SMP Negeri 5 Padang, SMP Negeri 22 Padang, SMP Negeri 25 Padang, SMP Pertiwi 2 Padang, SMP Islam Khaira Ummah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala Sekolah, Guru, Guru BK, Karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Padang, SMP Negeri 2 Padang, SMP Negeri 7 Padang, SMP Negeri 8 Padang, SMP Negeri 12 Padang, SMP Negeri 13 Padang, SMP Negeri 30 Padang dan SMP Negeri 31 Padang yang telah memberikan akses dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu (Suarti Amin., A.Md) dan Papa (Alm. Jauzar) yang tersayang, atas do'a, nasehat, dukungan moril dan materil, serta Uni (Selvia Suarja., A.Md. Kes.), adik (Zulrisko Suarja., S.E.I) dan Putri Rahmah Suarja yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
11. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarja FIP UNP yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Penulis mendoakan semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis, diterima sebagai amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. *Jazakumullahu Khairan Katsiran.*

Wassalam
Penulis,

Septya Suarja
NIM. 1103688

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Guru BK	10
a. Pengertian Guru BK	10
b. Tugas Pokok Guru BK	11
2. Karakteristik Peserta Didik SMP	14
a. Tugas Perkembangan Remaja	14
b. Ciri Khas Perkembangan Remaja	15
c. Kemampuan Berfikir	16
3. Persiapan Peserta Didik Memasuki Sekolah Lanjutan	17

a. Pemahaman Diri.....	17
b. Jenis Sekolah Lanjutam.....	23
c. Kondisi Lingkungan.....	24
4. Arah Pemilihan Sekolah Lanjutan	25
5. Upaya Guru BK dalam Penyelenggaraan Pelayanan BK untuk Mempersiapkan Peserta Didik Memilih Sekolah Lanjutan	28
a. Program Pelayanan.....	29
b. Pelaksanaan Pelayanan BK.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional	39
D. Pengembangan Instrumen	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Pembahasan	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian	39
3. Skor yang Diberikan untuk Pernyataan-pernyataan Angket	43
4. Kisi-kisi Angket Penelitian	47
5. Rumus Norma Kategorisasi	50
6. Deskripsi Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan	51
7. Persentase Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan	53
8. Persentase Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan Dilihat dari Sub Variabel	54
9. Persentase Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan Dilihat dari Indikator Program Pelayanan BK	55
10. Persentase Per-item Upaya Guru BK dalam Perencanaan Program Pelayanan BK untuk Mempersiapkan Peserta Didik Memilih Sekolah Lanjutan	57
11. Persentase Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan dilihat dari Indikator Pelaksanaan Pelayanan BK	60
12. Persentase Per-item Upaya Guru BK dalam Pelaksanaan Pelayanan BK untuk Mempersiapkan Peserta Didik Memilih Sekolah Lanjutan	62
13. Persentase Data Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan dilihat dari Rekomendasi dari Guru BK	66
14. Persentase Per-item Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan sesuai Rekomendasi Guru BK	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	87
2. Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen	95
3. Validitas Instrimen Penelitian.....	96
4. Hasil Uji Realibilitas Instrumen	102
5. Hasil Perhitungan Uji Validitas dengan Analisis Faktor.....	103
6. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian	104
7. Tabulasi Data Sub Variabel.....	105
8. Skor dan Persentase Total per Indikator untuk Masing-masing Responden	108
9. Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa dari SMP	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak perubahan bagi suatu bangsa. Pendidikan sangat penting untuk pengembangan potensi sumber daya manusia dan pola pikir manusia itu sendiri. Proses pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah pendidikan yang dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dari peserta didik.

Proses pendidikan di Indonesia berjalan cukup lama namun hasil yang diperoleh masih jauh dari harapan masyarakat. Selama ini proses pendidikan belum signifikan memperhatikan keunikan, karakteristik, dan masih menyamakan semua peserta didik dalam “perlakuan” pendidikan.

Pada hakekatnya proses pendidikan harus memperhatikan keunikan peserta didik. Oleh sebab itu metode dan praktik pendidikan harus didasarkan terhadap gaya dan karakteristik peserta didik dalam segala aspek. Harapan akan terjadinya proses pendidikan yang memperhatikan karakteristik peserta didik, saat ini sudah diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu bentuk perhatian tersebut diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 12 ayat (1b) menyatakan “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Isi pasal 12 ayat (1b) memberikan pedoman kepada seluruh pelaku pendidikan, utamanya guru untuk memperhatikan dan menempatkan

perbedaan karakteristik peserta didik dalam melakukan proses pendidikan. Guru BK sangat berperan memperhatikan dan menempatkan perbedaan karakteristik peserta didik dalam pendidikan.

Proses pendidikan yang menuntut adanya perhatian terhadap perbedaan karakteristik menjadi sangat penting. Tidak dapat dipungkiri, saat ini sering terjadi permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan yang dikarenakan pendidik mengabaikan pentingnya perbedaan karakteristik peserta didik. Misalnya peserta didik yang dianggap tidak pandai oleh guru karena nilai akademik yang buruk, stigma peserta didik yang pandai adalah peserta didik yang nilai akademiknya tinggi, serta beberapa peserta didik tidak berbakat. Pandangan-pandangan tersebut pada dasarnya adalah pandangan yang keliru. Bisa saja peserta didik memang tidak memiliki bakat pada bidang tertentu, namun mereka memiliki bakat dan potensi dibidang lain, ironisnya tidak diperhatikan oleh guru, masih ada pendidik yang menyamaratakan karakteristik peserta didik.

Proses pendidikan yang dilakukan dalam dunia pendidikan, adanya pemahaman guru BK terhadap perbedaan arah minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian, proses pendidikan akan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, dan hasil yang diharapkan adalah terjadinya perkembangan yang optimal dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

Arah kesiapan pemilihan sekolah lanjutan akan efektif jika diberlakukan mulai dari pendidikan dasar, yaitu tingkat SD dan SMP. Mulai

dari tingkat dasar telah diketahui potensi, bakat, dan minat peserta didik akan semakin lebih baik. Selain itu, dengan diketahui dan terjadi proses arah pemilihan sekolah lanjutan pada tingkat dasar akan sangat membantu peserta didik dan guru untuk tingkatan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu SMA/SMK dan juga perguruan tinggi.

SMP adalah salah satu bentuk pendidikan dasar sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 17 menyatakan bahwa:

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

Satuan pendidikan SMP memiliki peran penting dalam membantu kesuksesan peserta didik dalam menempuh pendidikan lanjutan dan karir. Proses pendidikan di SMP menjadi landasan ke mana arah pemilihan sekolah lanjutan peserta didik pada pendidikan lanjut. Menurut Wina Sanjaya (2008:127) tujuan dari pendidikan dasar khususnya SMP yaitu untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut. Peserta didik SMP dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah.

Pendidikan SMP merupakan sarana penyaluran untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik dan mengarah pada pencapaian cita-cita yang dimulai dan dilaksanakan pada pendidikan menengah. Oleh karena itu, kajian yang menfokuskan terhadap proses pemilihan sekolah lanjutan peserta didik di satuan pendidikan SMP

menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dunia pendidikan. Upaya guru BK perlu untuk mengarahkan dan membantu pencapaian cita-cita dan arah sekolah lanjutan peserta didik.

Menurut Ginzberg (dalam John W. Santrock, 2003:483) peserta didik SMP berada pada fase pengembangan (*growth*) yang meliputi masa kecil sampai usia 15 tahun. Dalam fase ini anak mengembangkan bakat-bakat, minat, kebutuhan dan potensi yang akhirnya dipadukan dalam struktur konsep diri. Peserta didik SMP memiliki ketertarikan terhadap karir berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat. Ketertarikan pada karir belum menetap dan perlu memantapkan cita-cita dan ketertarikan karir tersebut. Peserta didik SMP berada pada sub tahap kapasitas usia antara 13-14 tahun, dalam masa tentatif ini anak mulai mempertimbangkan kemampuan atau kapasitasnya (Munandir, 1996:114).

Fenonema yang terjadi saat ini peserta didik bingung dengan arah pemilihan sekolah lanjutan dan orangtua lebih berperan dalam pemilihan sekolah lanjutan, hasil observasi bulan Mei-Juni 2014 peserta didik pada satuan pendidikan SMP masih banyak yang belum mengetahui bakat dan minat yang akan dikembangkan, masih rendahnya pemahaman terhadap konsep diri dan pemahaman dirinya. Kondisi ini menyebabkan peserta didik SMP terkendala dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Ironisnya orangtua tidak membantu dan mendukung peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai bakat dan minatnya, melainkan yang diinginkan orangtua tanpa mempertimbangkan bakat dan

minat peserta didik tersebut sehingga peserta didik tidak maksimal dalam proses belajar.

Kondisi yang dikemukakan di atas merupakan salah satu penyebab peserta didik merasa terbebani ketika mengikuti proses pendidikan di SMA. Oleh karena itu, untuk mengatasi terjadinya masalah ketidaksesuaian antara bakat dan minat dengan pendidikan lanjutan yang dipilih, perlu adanya pihak yang berkompeten membantu peserta didik memilih studi lanjut sesuai dengan bakat dan minatnya. Dalam proses pendidikan, pihak yang dianggap paling berkompeten membantu peserta didik memahami bakat dan minat serta mengarahkan pemilihan studi lanjut adalah guru BK. Upaya yang dilakukan oleh guru BK yakni melalui bidang pelayanan yang dikenal dengan layanan bimbingan dan konseling/pelayanan BK. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang terdiri dari berbagai konsep dan metode serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Penyelenggaraan pelayanan BK di SMP merupakan upaya sekolah dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik. Pada penyelenggaraan pelayanan BK di SMP sepenuhnya memperhatikan karakteristik peserta didik di SMP. Dengan demikian guru BK dapat membantu peserta didik dalam menentukan pilihan yang tepat dan benar dalam memilih studi lanjutan untuk jenjang berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang peserta didik di SMP pada tanggal 4 Februari 2014, menunjukkan bahwa peserta didik yang diwawancarai ragu-ragu dalam memilih sekolah lanjutan SMA/SMK/MA dan

bimbang dengan jurusan yang akan mereka pilih di sekolah lanjutan, belum mengetahui tentang prospek sekolah lanjutan, cenderung ikut-ikutan dengan pilihan temannya dan memilih jurusan serta sekolah lanjutan sesuai dengan keinginan orangtua. Peserta didik tidak mengetahui bakat dan juga tidak mengetahui intelegensi yang dimilikinya.

Hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 6 Februari 2014 diperoleh keterangan bahwa proses pelayanan BK yang mengacu kepada kurikulum yang berlaku pada semester tersebut, namun belum maksimal dalam mengarahkan peserta didik memilih sekolah lanjutan. Hal ini terlihat dari proses pelaksanaan layanan fokus pada bidang pengembangan belajar dan pribadi peserta didik. Layanan yang diberikan belum maksimal dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan tersebut maka untuk itu peneliti mencoba mengembangkan upaya yang dilakukan guru BK untuk mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di SMP, sehingga peneliti mengambil judul **“Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan di SMP Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah penelitian yang berkaitan upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan, antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat guru BK yang belum memahami sepenuhnya perbedaan karakteristik peserta didik dalam mempersiapkan memilih sekolah lanjutan.
2. Belum maksimalnya persiapan guru BK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terlihat dari program BK dan pelaksanaan pelayanan.
3. Terdapat guru BK belum optimal mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan dilihat dari pelaksanaan layanan BK.
4. Pemberian layanan yang belum maksimal hanya terfokus pada bidang pribadi dan belajar.
5. Terdapat peserta didik yang masih ragu-ragu dalam memilih sekolah lanjutan.
6. Terdapat peserta didik yang belum mengetahui prospek sekolah lanjutan.
7. Terdapat kecenderungan peserta didik ikut-ikutan dengan pilihan temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembahasan penelitian ini dibatasi dan diarahkan pada upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di SMP Negeri Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah penelitian adalah “upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di SMP Negeri Kota Padang”. Secara khusus perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK dalam perencanaan program pelayanan BK untuk mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan?
2. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK untuk mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan sesuai rekomendasi dari guru BK?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru BK/konselor mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Upaya guru BK dalam perencanaan program pelayanan BK untuk mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan.
2. Upaya guru BK dalam pelayanan BK untuk mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.
3. Upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan rekomendasi dari guru BK.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini akan diperoleh manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya keilmuan dalam kajian teori Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru BK di sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka memberikan bantuan bimbingan pada kegiatan layanan konseling untuk mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan nantinya.

b. Bagi peserta didik di SMP Negeri Kota Padang

Membantu peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensinya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian mengenai upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di SMP Negeri Kota Padang dilihat dari program pelayanan BK, pelaksanaan pelayanan BK, dan rekomendasi dari guru BK dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Upaya Guru BK Mempersiapkan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Lanjutan

Upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan berada pada kategori cukup. Hal ini berarti guru BK kurang maksimal terhadap upaya mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan, hal ini perlu ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Berdasarkan temuan penelitian upaya guru BK dalam perencanaan program pelayanan BK berada pada kategori cukup, indikator program pelayanan BK berdasarkan kebutuhan peserta didik dan materi program pelayanan BK diarahkan untuk persiapan memilih sekolah lanjutan berada pada kategori cukup. Sedangkan program pelayanan pemilihan sekolah lanjutan peserta didik berada pada kategori kurang baik. Ini artinya upaya guru BK pada program pelayanan belum maksimal terlihat dari program pelayanan berdasarkan kebutuhan peserta didik, materi program pelayanan BK dan program pelayanan pemilihan sekolah lanjutan berkategori cukup.

3. Berdasarkan temuan penelitian upaya guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK untuk mempersiapkan peserta didik memilih sekolah lanjutan berada pada kategori kurang baik. Ini artinya upaya guru BK pada pelaksanaan pelayanan BK belum optimal dilaksanakan hal ini terlihat dari pengumpulan data dan informasi, layanan informasi/orientasi arah pemilihan sekolah lanjutan, dan penyesuaian arah pemilihan sekolah lanjutan pada kategori cukup, sedangkan untuk identifikasi dan pemantapan arah pemilihan sekolah lanjutan dan monitoring dan tindak lanjut berada pada kategori baik.
4. Berdasarkan temuan penelitian upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan sesuai rekomendasi guru BK tentang arah pemilihan sekolah lanjutan berada pada kategori baik, dan pada indikator analisis arah pemilihan sekolah lanjutan berada pada kategori kurang baik, sedangkan untuk indikator rekomendasi dari guru BK berdasarkan hasil belajar, hasil UN dan prestasi non akademik berada pada kategori cukup. ini artinya rekomendasi guru BK belum maksimal dilaksanakan hal ini terlihat dari rekomendasi dari guru BK berdasarkan hasil belajar, hasil UN dan prestasi non akademik berkategori cukup.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan secara umum berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 50%, namun berada pada batas atas kategori baik dan dekat dengan kategori kurang baik dengan

2 responden penelitian berada pada kategori kurang baik. Guru BK perlu meningkatkan upaya mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan menjadi lebih baik.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dan pertimbangan bagi guru BK SMP dalam penyusunan program BK, pelaksanaan pelayanan BK dan rekomendasi guru BK tentang arah pemilihan sekolah lanjutan yang tepat bagi peserta didik dalam persiapan memilih sekolah lanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik dalam melanjutkan sekolah lanjutan yang tepat bagi peserta didik.

Hasil penelitian yang bisa menjadi acuan guru BK di SMP Negeri Kota Padang dalam penyusunan program pelayanan BK dan pelaksanaan pelayanan BK yang tepat bagi peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa rata-rata skor upaya guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan sebesar 169,6 atau berada pada kategori cukup, serta sebagian guru BK mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan berada pada kategori baik. Sub variabel dalam penelitian ini berada pada kategori cukup, kurang baik dan baik.

Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa yang perlu diimplikasikan bagi guru BK di Kota Padang diantaranya: (1) guru BK perlu membuat panduan pemilihan sekolah lanjutan untuk peserta didik SMP, (2) perlu

menyiapkan berkaitan dengan pendidikan lanjutan secara lengkap, (3) membuat format layanan tentang studi lanjut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK/Konselor

- a) Guru BK memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.
- b) Menyusun program layanan BK yang terprogram secara terpadu dengan program sekolah dalam upaya meningkatkan efektifitas BK yang maksimal di SMP.
- c) Guru BK dapat bekerja sama dengan personil sekolah lainnya untuk melaksanakan program yang telah disusun agar peserta didik terarah dalam persiapan memilih sekolah lanjutan.
- d) Diharapkan juga kepada MGBK di tingkat SMP untuk menyusun program BK yang berkenaan dengan persiapan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan berperan dalam mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan, dengan memberikan arah kesiapan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang tepat dan sesuai

dengan arah karir yang akan dicapai peserta didik nantinya setelah tamat sekolah.

3. Peserta Didik

Peserta didik dalam hal ini peserta didik SMP diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Memanfaatkan pelayanan BK dengan sebaik mungkin sehingga memperoleh informasi mengenai sekolah lanjutan yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat.

4. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dalam hal ini terkait dengan upaya dalam mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel-variabel dan subjek penelitian seperti perlu dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat kesiapan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan dan pendekatan kualitatif untuk guru BK dalam peranan mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- . 2011. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- . 2013. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Padang: UNP Press.
- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirah Diniaty. 2012. *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Zanafra.
- Anastasi & Urbina. 1998. *Tes Psikologi Edisi Bahasa Indonesia dari Psychological Testing*, (Alih Bahasa: Robertus Hariono). Jakarta: Prenhallindo.
- Cahya Purnomo. 2014. Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut melalui Metode Debat Aktif dalam Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal* (diakses Agustus 2014).
- Cicih Purwanti. 2013. Meningkatkan Minat Studi Lanjut ke SMK melalui Informasi Karir pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem. *Jurnal* (diakses Agustus 2014).
- Depdikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- & Desak Sumiati. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2003. *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Departemen Agama RI.
- Diva Ardi Pertiwi. 2013. Pengembangan Bahan Informasi Karir Luarasn Sekolah Menengah Atas dengan Mediasi Perguruan Tinggi Berbantuan Program Flas untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas VIII SMPN 20 Surakarta. *Jurnal* (diakses 25 Agustus 2014).
- Elida Prayitno & Erlamsyah. 2002. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: BK FIP UNP.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.